# BAB V
# SIMPULAN DAN REKOMENDASI

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, simpulan secara umum yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SD Negeri Percontohan Tolitoli belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada aspek perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan lingkungan belajar. Berikut adalah simpulan yang lebih spesifik berdasarkan aspek-aspek yang telah diteliti:

1) Perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SD Negeri Percontohan Tolitoli belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Media pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli hanya tersedia dalam bentuk modul siswa, belum variatif dan menarik, serta belum sesuai dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran muatan lokal bahas Tolitoli. Kurikulum muatan lokal Bahasa Tolitoli juga belum memiliki naskah akademik, namun demikian tujuan pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli memiliki keterkaitan dengan tujuan pendidikan muatan lokal nasional dan daerah, serta relevan dengan konteks sosial dan budaya Tolitoli. Materi pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli juga tersedia, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menggambarkan kekayaan dan kearifan bahasa dan budaya Tolitoli.
2) Proses pembelajaran pada implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SD Negeri Percontohan Tolitoli belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu metode pembelajaran, guru/pendidik, dan peserta didik. Guru/pendidik muatan lokal bahasa Tolitoli memiliki latar belakang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, serta sertifikat pendidik, namun belum memiliki kualifikasi yang memadai dalam menggunakan bahasa Tolitoli sebab bukan penutur Bahasa tolitoli, dan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang bahasa Tolitoli. Namun demikian guru/pendidik muatan lokal bahasa Tolitoli memiliki motivasi, keterlibatan, persepsi, dan sikap yang positif terhadap bahasa dan budaya Tolitoli. Peserta didik muatan lokal bahasa Tolitoli memiliki motivasi dan keterlibatan yang rendah dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang termotivasi dan terlibat karena merasa kesulitan, kurang tertarik, atau kurang memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bahasa dan budaya Tolitoli. Peserta didik muatan lokal bahasa Tolitoli juga memiliki persepsi dan sikap yang kurang positif terhadap bahasa dan budaya



Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tolitoli. Adapun metode pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli tersedia, jelas, dan bervariasi, serta sesuai dengan tujuan, materi, dan media pembelajaran.

3) Penilaian pembelajaran pada implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SD Negeri Percontohan Tolitoli sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli tersedia, menggunakan berbagai teknik dan bentuk, serta dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Penilaian pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli juga sesuai dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran, yaitu menggunakan penilaian yang dapat mengukur pencapaian kompetensi dasar peserta didik dalam aspek-aspek bahasa dan budaya Tolitoli. Penilaian pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli juga menggunakan kriteria dan indikator penilaian yang jelas, objektif, dan adil.
4) Lingkungan belajar pada implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SD Negeri Percontohan Tolitoli belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli belum menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, bersih, menarik, dan mendukung pembelajaran, sehingga masih perlu beberapa perbaikan dan penambahan, seperti menyediakan laboratorium bahasa dan ruang seni budaya, memperbaharui dan meningkatkan kualitas fasilitas sekolah yang sudah ada, serta memanfaatkan fasilitas lingkungan sekitar sekolah yang dapat memberikan akses pengetahuan dan keterampilan tambahan tentang bahasa dan budaya Tolitoli. Lingkungan sosial dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli belum sepenuhnya menciptakan interaksi, komunikasi, kerjasama, partisipasi, dan kolaborasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, terutama antara guru dan guru, yang masih kurang memiliki koordinasi, pertukaran informasi, pengalaman, dan sumber belajar, serta peluang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam mengajar bahasa Tolitoli. Namun, lingkungan sosial dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli juga telah mencerminkan nilai-nilai lokal, budaya, dan lingkungan Tolitoli, serta memiliki hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, serta antara sekolah dan masyarakat.


Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, rekomendasi secara umum yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli pada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, yaitu tujuan, media, guru/pendidik, peserta didik, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial, serta untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli. Berikut adalah rekomendasi yang lebih spesifik berdasarkan objek atau sasaran rekomendasinya:

1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tolitoli
    a) Menyusun naskah akademik kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli yang memuat analisis kebutuhan yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
    b) Menyediakan dan mendistribusikan sumber belajar yang bervariasi dan kredibel yang mendukung pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli, seperti kamus, buku teks, buku cerita, rekaman suara, lagu, atau video yang berkaitan dengan bahasa dan budaya Tolitoli.
    c) Mengadakan pelatihan tentang bahasa Tolitoli bagi guru/pendidik muatan lokal bahasa Tolitoli, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, agar guru/pendidik dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi mereka dalam mengajar bahasa Tolitoli.
    d) Mendorong kegiatan UKG (unit kerja guru) yang khusus untuk guru bahasa Tolitoli, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, agar guru dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam mengajar bahasa Tolitoli.
    e) Mendorong adanya forum atau wadah untuk saling bertukar informasi, pengalaman, dan sumber belajar antara guru bahasa Tolitoli, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, agar guru dapat saling belajar dan mengembangkan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
    f) Mendorong adanya kerjasama dan kemitraan antara sekolah dan masyarakat, khususnya tokoh adat, budaya, dan bahasa Tolitoli, agar dapat memberikan dukungan, saran, dan masukan bagi pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
    g) Memperbaiki faktor pendukung implementasi kurikulum lain seperti anggaran dan kebijakan/peraturan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.


Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

h) Melakukan analisis kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, serta mengusulkan alokasi anggaran yang rasional dan efisien.

i) Merumuskan standarisasi bahasa Tolitoli, yakni perlu menetapkan kaidah-kaidah bahasa tolitoli yang baku dan konsisten, baik dalam hal ejaan, tata bahasa, kosakata, maupun pengucapan. Melakukan kajian linguistik dan sosiolinguistik terhadap bahasa Tolitoli, serta mengacu pada standar bahasa nasional dan internasional, serta melibatkan para ahli bahasa, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses standarisasi ini.

2) Sekolah

a) Menyediakan dan memperbaharui fasilitas dan sarana sekolah yang mendukung pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli, seperti laboratorium bahasa dan ruang seni budaya, serta memanfaatkan fasilitas dan sarana yang sudah ada, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan media elektronik.

b) Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru bahasa Tolitoli di SDN Percontohan Tolitoli dengan guru bahasa Tolitoli di sekolah dasar lainnya, baik melalui pertemuan langsung, media sosial, maupun internet, agar dapat saling bertukar informasi, pengalaman, dan sumber belajar yang berkaitan dengan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.

c) Menambahkan kegiatan ekstrakurikuler muatan lokal bahasa Tolitoli, baik di dalam maupun di luar sekolah, seperti klub bahasa dan budaya Tolitoli, lomba baca puisi, cerita, atau pantun bahasa Tolitoli, atau festival seni dan budaya Tolitoli, agar dapat meningkatkan minat, bakat, dan apresiasi peserta didik terhadap bahasa dan budaya Tolitoli.

d) Mengadakan kegiatan sosial dan rekreasi yang berkaitan dengan bahasa dan budaya Tolitoli, baik di dalam maupun di luar sekolah, seperti lomba, festival, ekspedisi, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, budaya, dan sanggar bahasa dan budaya Tolitoli, agar dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, persepsi, dan sikap peserta didik terhadap bahasa dan budaya Tolitoli.

e) Mengadakan kegiatan yang mendukung kerjasama dan kolaborasi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, dan antara guru dan guru dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli, seperti rapat koordinasi, diskusi kelompok, tugas kelompok, atau proyek bersama, agar dapat meningkatkan interaksi, komunikasi, partisipasi, dan kolaborasi dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli.



Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) Implementasi kurikulum sebaiknya integratif kedalam mata pelajaran lain, menghubungkan materi bahasa Tolitoli dengan materi lain yang relevan, seperti sejarah, budaya, seni, atau ilmu pengetahuan. Menggunakan pendekatan tematik, interdisipliner, atau kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap bahasa Tolitoli dan mata pelajaran lainnya.

g) Diversifikasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik, tetapi juga aspek non-linguistik, seperti sastra, budaya, seni, atau kearifan lokal yang berkaitan dengan bahasa Tolitoli, serta menggali potensi dan keunikan daerah yang menggunakan bahasa Tolitoli, dan mengkaitkannya dengan isu-isu aktual dan global.

h) Memperhatikan aspek prosedural dan teknis dalam implementasi kurikulum, yakni memastikan bahwa proses penyusunan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Serta juga perlu memastikan bahwa dokumen kurikulum lengkap, jelas, dan sistematis, serta sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan daerah.

i) Kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli dirumuskan kedalam KOSP, sehingga rumusan kurikulumnya jelas dan sistematis, hal ini berarti perlu menyusun dokumen kurikulum operasional yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan di sekolah. Hal ini dapat mengacu pada panduan dan contoh penyusunan KOSP yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta melakukan penyesuaian dan pengembangan sesuai dengan karakteristik bahasa Tolitoli.

3) Guru/Pendidik

a) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dalam mengajar bahasa Tolitoli, baik dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya yang berkaitan dengan bahasa Tolitoli, baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tolitoli maupun oleh pihak lain.

b) Meningkatkan motivasi, keterlibatan, persepsi, dan sikap yang profesional dalam mengajar bahasa Tolitoli, baik dengan mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap bahasa dan budaya Tolitoli, maupun dengan mengikuti etika dan standar profesi guru.

c) Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar bahasa Tolitoli, baik dengan menggunakan metode, media, dan penilaian pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik, maupun dengan mengembangkan materi pembelajaran yang relevan, aktual, dan berkelanjutan.



Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dengan guru bahasa Tolitoli lainnya, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, baik dengan berkomunikasi, berdiskusi, berbagi, maupun belajar bersama tentang kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli, maupun dengan memberikan dukungan, saran, dan masukan bagi pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.

4) Komite Sekolah
   a) Mendukung dan mengawasi pelaksanaan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli di SDN Percontohan Tolitoli.
   b) Memberikan saran, masukan, dan kritik yang konstruktif kepada sekolah, guru/pendidik, dan peserta didik terkait dengan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
   c) Mendorong dan memfasilitasi adanya kerjasama dan kemitraan antara sekolah dan masyarakat, khususnya tokoh adat, budaya, dan bahasa Tolitoli, agar dapat memberikan dukungan, saran, dan masukan bagi pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
5) Masyarakat
   a) Memberikan apresiasi dan dukungan kepada sekolah, guru/pendidik, dan peserta didik yang melaksanakan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
   b) Memberikan saran, masukan, dan kritik yang konstruktif kepada sekolah, guru/pendidik, dan peserta didik terkait dengan kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli.
   c) Menjaga dan melestarikan bahasa dan budaya Tolitoli, baik dengan menggunakan bahasa Tolitoli dalam kehidupan sehari-hari, maupun dengan mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai adat, budaya, dan lingkungan Tolitoli.
6) Penelitian Lebih Lanjut
   a) Meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, keterlibatan, persepsi, dan sikap guru, peserta didik, dan masyarakat terhadap bahasa dan budaya Tolitoli, serta dampaknya terhadap hasil belajar muatan lokal bahasa Tolitoli.
   b) Meneliti tentang efektivitas dan efisiensi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli dalam meningkatkan kompetensi bahasa dan budaya Tolitoli, serta mengembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur kompetensi tersebut.
   c) Meneliti tentang pengembangan model pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli yang inovatif, kreatif, dan kontekstual, yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi, dan lingkungan pembelajaran.


Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Meneliti tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Tolitoli, baik sebagai media, sumber, maupun sarana pembelajaran, yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran.
e) Meneliti tentang peran dan kontribusi tokoh adat, budaya, dan bahasa Tolitoli dalam pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Tolitoli, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh tokoh-tokoh tersebut.


Alfin Anwar, 2024
***EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA TOLITOLI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TOLITOLI***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu